



## ANALISIS KARAKTER DAN NILAI-NILAI MORAL DI DALAM FILM DEEPWATER HORIZON DISUTRADARI OLEH PETER BERG

Wahyu Anggraini <sup>1)</sup> Sherly Marliasari<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang (Wahyu Anggraini)

*email: wahyuanggraini27@yahoo.co.id*

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Palembang (Sherly Marliasari)

*email: sherlymarlisari@ymail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Karakter dan Nilai-nilai Moral Dalam Film Deepwater Horizon yang Disutradarai oleh Peter Berg". Masalah utama penelitian ini adalah "apa saja karakter dan nilai moral dalam film deepwater horizon yang disutradarai Peter Berg?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter dan untuk mengetahui nilai-nilai moral dalam film deepwater horizon yang disutradarai oleh Peter Berg. Diharapkan hasil analisis karakter dan nilai moral dalam film tersebut akan menjadi informasi yang bermanfaat bagi para guru dan siswa. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan dan menyajikan semua fakta yang ditemukan dalam analisis ini. Selain itu, penulis menggunakan dua jenis sumber saat mengumpulkan data. Itu adalah data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan keduanya, penulis bisa menemukan karakter dan nilai moral. Karakternya adalah Mike Williams, Jimmy, Andres Flaytes, Felicia Williams, Donald Vidrine, Caleb Holloway, Jason Anderson dan Kapten Curt Kuctha. Nilai moral yang ditemukan adalah tidak menjadi lemah, selalu siap mati, kemanusiaan, tidak pernah menyerah, menyesal dan meminta maaf, bisa dipercaya dan tidak mengejek atau meremehkan.

**Kata kunci:** *karakter, nilai-nilai moral, film.*

### 1. PENDAHULUAN

Terkait dengan kesastran, Ade dan Okunoye (2008), menyimpulkan "kesastran kental dengan nilai pengalaman hidup, sastra mengangkat rekreasi dan penyingkapan fakta tersembunyi. Sastra mengungkapkan pemikiran, perasaan, gagasan atau aspek khusus lainnya dari pengalaman manusia" (hlm.2-3). Orang menciptakannya menjadi sesuatu yang kita sebut sebagai karya sastra dimana ia bisa dinikmati dengan muda dalam bentuk seperti lagu, drama, puisi dan film. Sepakat dengan pernyataan di atas, saat ini film terkenal yang tayang perdana pada tahun 2016 Deepwater Horizon yang disutradarai Peter Berg adalah salah satu karya seni manusia yang merupakan kisah nyata dan sesuai dengan pernyataan tersebut. Film ini diadaptasi dari sebuah kisah nyata yang terjadi pada bulan September 2010.

Pertama kali penulis menonton film ini, penulis sangat antusias dengan ceritanya dan mencoba untuk mengetahui lebih banyak tentang kejadian sebenarnya dan pada akhirnya penulis menemukan fakta bahwa Deepwater Horizon adalah sebuah nama kilang minyak di Teluk Meksiko yang meledak dan terbakar, tumpahan minyak yang berlangsung



selama 87 hari dan menumpahkan 210 juta galon minyak ke Teluk Meksiko, menjadikannya bencana minyak dan kerusakan lingkungan terburuk dalam sejarah Amerika Serikat.

Karena menonton adalah salah satu hobi dan bahkan menjadi kebutuhan sebagian besar orang, hal itu bisa menjadi kebiasaan bagi sebagian orang. Hal ini tidak hanya menghibur penonton tanpa mendapatkan sesuatu secara positif, tapi juga menggambarkan pelajaran moral. Sayangnya, banyak orang hanya menonton tanpa memahami nilai di dalamnya. Itulah sebabnya di sini, penulis menganalisis film *Deepwater Horizon* dalam rangka memberi informasi tentang sastra yang terkandung dalam film sebagai salah satu karya sastra manusia yang disukai dan dinikmati masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Film *Deepwater Horizon* cukup fenomenal bagi masyarakat Amerika karena kejadian sebenarnya yang terjadi pada tahun 2010 meninggalkan kenangan mendalam terutama bagi para pekerja, keluarga korban, masyarakat sekitar Teluk Meksiko dan tentu saja untuk sejarah pengeboran minyak lepas pantai sendiri di Amerika Serikat. . Film ini memutar kembali situasi sebenarnya yang terjadi dalam ledakan pengeboran minyak dan bencana terburuk sepanjang sejarah Amerika Serikat. Karena itu, film ini mengingatkan kembali kenangan masyarakat Amerika. Sehingga, pastinya itu berisi banyak pesan yang bagus untuk didapatkan, dipelajari dan dianalisis. Dengan demikian, dengan penjelasan berikut penulis tertarik untuk menganalisa sebuah film dalam studinya yang berjudul "Analisis Karakter dan Nilai Moral Dalam Film *Deepwater Horizon* yang Disutradarai oleh Peter Berg".

Penulis mencoba memberikan beberapa kontribusi kepada pembaca dengan cara memberi informasi dalam penelitian ini tentang analisis elemen intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra dalam hal ini karakter dan nilai moral dan juga dapat bermanfaat bagi guru sebagai referensi untuk mengajarkan pengetahuan tentang literatur kepada murid mereka. Apalagi untuk semua pembaca, mereka bisa mendapatkan semua pelajaran yang terkandung di dalam analisis ini.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Cuddon (2013), "karakter adalah orang yang digambarkan dalam narasi atau karya dramatis. Sketsa prosa pendek dari tipe individu tertentu "(hal.116). Sedangkan Abrams 2009 menyatakan bahwa "Karakter adalah orang-orang yang diwakili dalam karya dramatis atau naratif, yang ditafsirkan oleh pembaca sebagai makhluk dengan kualitas moral, intelektual, dan emosional tertentu dengan kesimpulan dari apa yang orang katakan dan cara khas mereka untuk mengatakannya sebagai dialog dan dari aksinya. Dasar dalam



karakter temperamen, keinginan, dan sifat moral untuk ucapan dan tindakan mereka disebut motivasi. Karakter mungkin tetap "stabil", atau tidak berubah dalam pandangan dan disposisi, dari awal sampai akhir sebuah karya "(hlm.32-33).

kemudian moral, moral adalah pelajaran yang bisa dipelajari dari sebuah cerita, puisi, dongeng, permainan atau bahkan karya apa pun yang dimaksudkan untuk mengajarkan sesuatu secara langsung atau tidak langsung (Cuddon, 2013,hal.462). Moral memiliki unsur sosial yang lebih besar terhadap nilai dan cenderung memiliki penerimaan yang sangat luas. Moral adalah lebih mengenai tentang baik dan buruk terhadap suatu nilai. Sementara itu, menurut Birnbacher (2013) dia mengatakan bahwa makna moralitas diidentifikasi dengan jenis moral tertentu atau bahkan dengan moralitas tertentu yang dianggap satu-satunya yang sah (hal.46).

Karakter dan nilai moral merupakan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terkandung di dalam karya sastra seperti, puisi, lagu, drama dan juga film. film adalah salah satu karya sastra, film adalah jenis komunikasi visual yang menggunakan gambar bergerak dan suara untuk bercerita atau informasi. Tran dan Jung (2015) mengatakan bahwa memahami pesan di balik film adalah rumit dan menantang. Oleh karena itu, menentukan konten dan cerita di film telah menjadi bidang penelitian penting dalam ilmu komputer (hal.797).

Seperti bentuk analisis lainnya, apresiasi sastra juga memiliki metodologi, istilah teknis dan jenis pendekatannya sendiri, juga pemahaman yang benar (hal.350). Sepakat dengan pernyataan Kennedy dan Dana Gioia (seperti dikutip dalam *Masterworks of English Literature*, n.d.) mengatakan bahwa, Salah satu pendekatan kritis yang umum dilakukan terhadap literatur adalah Critical Response Response. Pendekatan ini mengambil sebagai prinsip mendasar bahwa "sastra" tidak ada sebagai artefak di atas halaman cetak namun sebagai transaksi antara teks fisik dan pikiran pembaca. Ini mencoba untuk menggambarkan apa yang terjadi di benak pembaca saat menafsirkan teks dan mencerminkan bahwa membaca, seperti menulis, adalah proses kreatifitas.

### **3. METODE PENELITIAN**

Ada dua jenis desain penelitian untuk melakukan penelitian, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif atau kualitatif karena data dalam penelitian ini adalah kata, frase, dan kalimat. Data dalam penelitian ini dideskripsikan secara deskriptif.

Tavakoli (2012) mendefinisikan bahwa metode deskriptif dalam penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan, membandingkan, mengklasifikasi, menganalisa, dan menafsirkan entitas dan kejadian yang merupakan berbagai bidang penyelidikan mereka. Hal ini



berkaitan dengan kondisi atau hubungan yang ada; praktik yang berlaku; keyakinan, sudut pandangan, atau sikap yang dipegang; proses yang sedang berlangsung; efek yang menjadi tren fletor yang sedang berkembang. Kadang-kadang, penelitian deskriptif berkaitan dengan bagaimana atau apa yang ada terkait dengan beberapa peristiwa sebelumnya yang telah mempengaruhi atau mempengaruhi kondisi atau peristiwa sekarang "(hal.160).

Data penelitian ini seperti informasi deskriptif. Creswell (2012), menyatakan "deskripsi adalah rendering terperinci tentang orang, tempat, atau peristiwa dalam setting dalam penelitian kualitatif, paling mudah untuk memulai analisis setelah membaca dan mengkodekan awal data" (hal.247).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data karena menggambarkan fakta secara alami. Dalam analisis ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

#### 1) Sumber Data Primer

Hox dan Boeji (2005) menyatakan bahwa pengumpulan data primer dari studi spesifik dan penggunaan kembali bahan penelitian yang pada awalnya dikumpulkan dari tujuan yang berbeda dari pada penelitian di awal (hal.593).

#### 2) Sumber Data Sekunder

Hox dan Boeji (2005) menyatakan bahwa data sekunder yang terdapat dalam arsip data resmi mudah dicoba, tersedia untuk mereka seperti file yang diperoleh melalui internet atau file data pada disk data ROM atau DVD (hal.596-597). Penulisan ini diambil dari referensi lain seperti buku, jurnal, dan website untuk mendukung analisis ini.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan Reader Response Critiacsm dalam menganalisa data. Ini mencoba pikiran pembaca dalam menafsirkan sebuah teks, ini berfokus pada transaksi antara teks fisik dan pikiran pembaca. Ada beberapa langkah yang penulis terapkan dalam penulisan ini, yaitu sebagai berikut.

- 1) Mempersiapkan film
- 2) Menonton film sambil mencatat dialog
- 3) Melibatkan data eksplorasi awal yang didapat
- 4) Mengidentifikasi data yang ditemukan
- 5) Mengkodekan atau mengklasifikasikan data agar mudah untuk menentukan tipe karakter dan nilai moral yang ditemukan
- 6) Menyajikan temuan
- 7) Menginterpretasi temuan



- 8) Membuat kesimpulan dari film tersebut

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter utama yang dikenal sebagai karakter pusat mengacu pada protagonis di tengah cerita. Dalam film *Deepwater Horizon* karakter utama adalah:

- 1) Mike Williams

Mike Williams adalah Chief Electronics Technician of the *Deepwater Horizon* pada saat ledakan terjadi dan menjadi penyelamat Mr. Jimmy setelah ledakan tersebut. Dia adalah dunia teknisi teknisi yang tinggal dan bekerja di rig minyak, dan juga orang yang memanfaatkan cadangan fisik dan emosional untuk mendapatkan rumah bagi keluarganya.

- 2) Mr. Jimmy

Jimmy atau Jimmy Harrell adalah manajer instalasi lepas pantai *Horizon Deepwater*, yang pada intinya bertanggung jawab atas seluruh kru. Dia secara universal dihormati oleh kru dan tanpa embel-embel jenis pria. Pak Jimmy tidak punya selera humor, tapi itu adalah rignya, itulah keluarganya dan dia menganggapnya sangat serius.

Karakter minor adalah karakter yang sering memberikan dukungan dan menerangi karakter utama. Berdasarkan Nurgiyantoro (seperti dikutip Sartika) karakter minor adalah karakter yang tampil kurang sering dibanding karakter utama. Karakter minor adalah karakter penting dalam cerita setelah karakter utama. Karakter minor dari film ini adalah:

- 1) Andrea Flaytas

Fellas adalah Deputy Dynamic Positioning Officer dengan tanggung jawab penting untuk mempertahankan posisi rig mengambang tepat di atas sumur menggunakan baling-baling dan pendorong. Perbaikan mesin Andrea harus menghadapi beberapa ketakutan terdalamnya saat menemukan kedalaman keberaniannya.

- 2) Felicia Williams

Felicia Williams adalah istri Mike Williams. Wanita yang memotivasi Williams dan menjadi alasan bagi Williams untuk bertahan hidup, untuk tetap hidup dan akan membawanya pulang. Seseorang yang tidak tahu apa yang terjadi untuk suaminya saat kecelakaan itu terjadi.

- 3) Donald Vidrine

Manajer Louisianabased BP Donald Vidrine. Dia sombong dan egois. Vidrine bisa dikatakan sebagai alasan ledakan yang terjadi. Sebenarnya para pekerja yang ditugaskan untuk memompa semen yang dimaksudkan untuk menjaga agar kestabilan



tetap dijaga lebih awal tanpa melakukan tes tekanan, atas desakan manajer BP Donald Vidrine dan Robert Kaluza.

4) Caleb Holloway

Caleb Holloway adalah tukang lantai pengeboran yang telah bekerja di rig selama tiga tahun pada saat bencana terjadi. Caleb memiliki rahmat, kekuatan dan kerentanan seorang pria yang menua dan dia beralih dari menjadi orang kuat, berjuang untuk hidupnya. Caleb dikenal sebagai pria yang dekat dengan kru lainnya.

5) Jason Anderson

Dia adalah Chief of Drilling Operator, mengoperasikan semua mesin pengeboran hanya berdasarkan perintah Mr. Jimmy dan Vidrine. Jason jujur, dia selalu memikirkan konsekuensi dari masing-masing apa yang dia lakukan.

6) Captain Curt Kuchta

Kuchta adalah partner Andrea di Deputy Dynamic Positioning Officer. Dia adalah pemimpinnya. Dia adalah orang yang hati-hati, dia hanya melakukan apa yang menjadi otoritasnya.

Tabel 1. Klasifikasi karakteristik karakter

No.	Name	Character
1.	Mike Williams	Protagonist
2.	Jimmy Harrel	Protagonist
3.	Andrea	Protagonist
4.	Vidrine	Antagonist
5.	Felicia Williams	Tritagonist
6.	Caleb Holloway	Tritagonist
7.	Jason Anderson	Tritagonist
8.	Captain Kurt Kuchta	Tritagonist

Penulis juga menemukan tujuh nilai moral Deepwater Horizon Movie mereka tidak menjadi lemah, selalu siap untuk mati, kemanusiaan, tidak pernah menyerah, menyesal dan meminta maaf, dapat dipercaya dan tidak mengejek atau meremehkan. Mereka semua digambarkan dari banyak aspek melalui kata-kata, tindakan, narator, dan deskripsi karakter lain.

## 5. SIMPULAN





Setelah menganalisa *The Deepwater Horizon Movie*, penulis menarik beberapa kesimpulan. Ada delapan karakter dalam cerita ini, ada dua karakter utama dan enam karakter minor. Karakternya adalah Mike Williams, Jimmy, Andres Flaytes, Felicia Williams, Donald Vidrine, Caleb Holloway, Jason Anderson dan Kapten Curt Kuctha. Dan nilai moral yang ditemukan adalah tidak menjadi lemah, selalu siap mati, kemanusiaan, tidak pernah menyerah, menyesal dan meminta maaf, bisa dipercaya dan tidak mengejek atau meremehkan.

Adalah bijaksana bagi kita semua untuk menonton film agar bisa mendapatkan lebih banyak pelajaran tentang nilai moral, karakter dan kejadian yang mungkin terjadi. Akhirnya, penulis menyarankan bahwa akan ada seseorang yang akan melanjutkan studinya dan membuatnya lebih berkualitas, lengkap dan bermanfaat bagi mereka yang membaca dan menganalisanya.

## 6. REFERENSI

- Abrams, M. H. (2009). *A Glossary of Literary Term Ninth Edition*. USA: Michael Rosernberg.
- Ade, O. I., & Okunoye, O. (2008). *Eng 111 An Introduction to Literature and Literary Criticism*. Nigeria: National Open University of Nigeria.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research*. USA: Library of Congress Cataloging.
- Cuddon, J. A. (2013). *A dictionary of Literary Terms and Literary Theory Fifth Edition*. UK: Willey Blackwell.
- Hox & Boeiji. (2005). *Data Collection, Primary Vs. Secondary*. Netherlands: Utrecht University.
- Tavakoli, H. (2012). *A Dictionary of Research Methodology and Statistics in Applied Linguistics*. IranTehran.RachnamaPress.
- Tran, Q. D., & Jung, J. E. (2015). CoCharNet: Extracting Social Networks using Character Co-occurrence in Movies. *Journal of Universal Computer Science*, 6, 796-815. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Tran\\_Quang.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Tran_Quang.pdf)